KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Gerbang Pemuda No. 3 Senayan,
Jakarta Pusat, Jakarta 10270

Nomor : K.01.01/5.6.1/D.IV-I/V/2026 Jakarta, 6 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan *(Audited)* Satuan Kerja Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora Tahun 2025

Yth. Menteri Keuangan Republik Indonesia
Cq. Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Dengan hormat, sebagai tindak lanjut atas Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan S-86/PB/2026 tanggal 6 April 2026 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2025 Audited, serta pelaksanaan Digitalisasi Dokumen Pengelolaan Keuangan, maka Satuan Kerja Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan (*Audited*) Tingkat Satuan Kerja Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan bahwa Satuan Kerja Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora telah menyusun Laporan Keuangan (*Audited*) Tahun 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan (*Audited*) Satuan Kerja Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Kuasa Pengguna Anggaran
Deputi Bidang Pengembangan
Industri Olahraga

Suyadi Pawiro, S.IP.
NIP. 197102141994031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan **Satker Bidang Pengembangan Industri OlahragaKemenpora** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor **71 Tahun 2010** tentang **Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)** dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode **1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025**.

Realisasi Pendapatan Negara periode **31 Desember 2025** adalah berupa **Pendapatan Negara Bukan Pajak** sebesar ***Rp28.925.354***

Realisasi Belanja Negara periode **31 Desember 2025** adalah sebesar ***Rp33.241.859.576*** atau mencapai ***49.39 persen*** dari alokasi anggaran sebesar ***Rp67.311.000.000***

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai **Aset, Kewajiban, dan Ekuitas** periode **31 Desember 2025**. Nilai **Aset** periode **31 Desember 2025** dicatat dan disajikan sebesar ***Rp110.576.986*** yang terdiri dari **Aset Lancar** sebesar ***Rp16.406.535***, **Aset Tetap** (neto) sebesar ***Rp94.170.451***, **Piutang** (neto) sebesar ***Rp0***, dan **Aset Lainnya** (neto) sebesar ***Rp0***. Nilai **Kewajiban dan Ekuitas** masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp110.576.986***.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. **Pendapatan-LO** untuk periode sampai dengan **31 Desember 2025** adalah sebesar ***Rp5.661.000*** sedangkan **jumlah beban adalah sebesar** ***Rp33.219.464.625*** sehingga terdapat ***Surplus*/Defisit dari Kegiatan Operasional** senilai ***Rp(33.213.803.625)***, **Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Sebelum Pos Luar Biasa** masing-masing sebesar ***Rp0*** dan sebesar ***Rp0*** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar ***Rp(33.213.803.625)***.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025** adalah sebesar ***Rp0*** dikurangi Defisit-LO sebesar ***Rp(33.213.803.625)*** kemudian ditambah dengan Penyesuaian Nilai Aset senilai ***Rp0*** dan ditambah dengan **Koreksi-Koreksi** dan **Transaksi Antar Entitas** senilai ***Rp0*** dan ***Rp33.324.380.611*** sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal **31 Desember 2025** adalah senilai ***Rp110.576.986.***

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Likuidasi tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Likuidasi tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025				2024			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
A. Pendapatan Negara dan Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional		0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	28.925.354	0	0	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU		0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		0	28.925.354	0	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		**0**	**28.925.354**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Uraian	Catatan	2025				2024			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
B. Belanja Negara		0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	B.2	67.311.000.000	33.241.859.576	(34.069.140.424)	0	0	0	0	0
1. Belanja Pegawai	B.3	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Belanja Barang	B.4	67.311.000.000	33.241.859.576	(34.069.140.424)	49.39	0	0	0	0
3. Belanja Modal	B.5	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang		0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi		0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah		0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain – lain		0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Perimbangan		0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus		0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik		0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0

c. Dana Keistimewaan DIY		0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus		0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa		0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah		0	0	0	0	0	0	0	0

Uraian	Catatan	2025				2024			
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) terhadap Anggaran	%
Jumlah Belanja Negara		**67.311.000.000**	**33.241.859.576**	**(34.069.140.424)**	**49.39**	**0**	**0**	**0**	**0**
C. Pembiayaan		0	0	0	0	0	0	0	0

Jakarta. 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran
Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

Suyadi Pawiro

II. NERACA

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN INDUSTRI OLAHRAGA
NERACA
PER 31 Desember 2025 DAN 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	0	0
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	3.123.285	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.6	13.350.000	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	(66.750)	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		13.283.250	0
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.8	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	C.9	0	0
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)		0	0
Persediaan	C.10	0	0
JUMLAH ASET LANCAR		**16.406.535**	0
ASET TETAP		0	0
Tanah	C.11	0	0
Peralatan dan Mesin	C.12	151.045.065	0
Gedung dan Bangunan	C.13	0	0
Jalan. Irigasi dan Jaringan	C.14	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.15	0	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.16	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.17	(56.874.614)	0
JUMLAH ASET TETAP		94.170.451	0
ASET LAINNYA		0	0
Aset Tak Berwujud	C.18	0	0
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.19	0	0
Dana Yang Dibatasi Penggunaanya	C.20	0	0
Aset Lain-lain	C.21	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.22	0	0
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
JUMLAH ASET		110.576.986	**0**

KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.23	0	0
	C.24	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	C.25	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka			
Uang Muka dari KPPN	C.26	0	0
NAMA PERKIRAAN	**CATATAN**	**31 DESEMBER 2025**	**31 DESEMBER 2024**
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.27	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**0**	0
JUMLAH KEWAJIBAN		**0**	0
			0
EKUITAS			0
Ekuitas	C.29	110.576.986	0
JUMLAH EKUITAS		110.576.986	0
JUMLAH EKUITAS		110.576.986	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		110.576.986	0

Jakarta. 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran
Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

Suyadi Pawiro

III. LAPORAN OPERASIONAL

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN INDUSTRI OLAHRAGA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	5.661.000	0
JUMLAH PENDAPATAN		5.661.000	0
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	0	0
Beban Persediaan	D.3	0	0
Beban Barang dan Jasa	D.4	16.641.295.685	0
Beban Pemeliharaan	D.5	0	0
Beban Perjalanan Dinas	D.6	10.524.239.844	0
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	6.036.586.408	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	17.275.938	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	66.750	0
JUMLAH BEBAN		33.219.464.625	0
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(33.213.803.625)	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10		0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(33.213.803.625)	0
POS LUAR BIASA			0
Pendapatan PNBP		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(33.213.803.625)	0

Jakarta. 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran
Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga



Suyadi Pawiro

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN INDUSTRI OLAHRAGA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(*Dalam Rupiah*)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
EKUITAS AWAL	E.1	0	0
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(33.213.803.625)	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	0	0
LAIN-LAIN	E.4.6	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	33.324.380.611	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	110.576.986	0
EKUITAS AKHIR	**E.7**	110.576.986	**0**

Jakarta. 6 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran
Deputi Bidang Industri Olahraga

Suyadi Pawiro

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Tugas Pokok dan Fungsi Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Tugas Pokok Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

Deputi Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan industri olahraga, meliputi:

1. Pengelolaan jasa kegiatan cabang olahraga
2. Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga

Fungsi

1. Perumusan Kebijakan: Menyusun kebijakan strategis untuk mengembangkan industri olahraga, termasuk standar, norma, dan prosedur yang mendukung pertumbuhan sektor ini.
2. Koordinasi dan Sinkronisasi: Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, organisasi olahraga, dan sektor swasta.
3. Penyusunan Norma dan Standar, Prosedur dan Kriteria: Membuat pedoman teknis dan kriteria yang menjadi acuan dalam pengembangan industri olahraga.
4. Bimbingan Teknis dan Supervisi: Memberikan dukungan teknis dan supervisi untuk memastikan pelaksanaan program sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
5. Pemantauan, Analisis, Evaluasi dan Pelaporan: Melakukan analisis, evaluasi, dan pelaporan terhadap perkembangan industri olahraga untuk mendukung pengambilan keputusan.
6. Pelaksanaan Administrasi: Mengelola administrasi internal Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga.
7. Fungsi Tambahan: Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga sesuai kebutuhan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan **periode 31 Desember 2025** ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kementerian Pemuda dan Olahraga menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **periode 31 Desember 2025** telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara, yang menambah Saldo Anggaran Lebih, dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara

(KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat, yang diakui sebagai penambah ekuitas, dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan atas Bunga Jasa dan Giro
  - Pendapatan atas Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara, yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih, dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruanga (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak

mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

  a. Kewajiban Jangka Pendek
  Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

  Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

  b. Kewajiban Jangka Panjang

  Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
  Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah
  b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang, berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

4251	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	0%
4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Keagamaan	0	0	0%
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0	0	0%
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0%
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0%
4258	Pendapatan Denda	0	28.925.354	0%
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	0	-
Jumlah Pendapatan		**0**	28.925.354	-

Realisasi pendapatan 31 Desember 2025 terdapat pendapatan yang tidak termasuk dalam komponen estimasi pendapatan seperti Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun

Anggaran Yang Lalu.

PNBP Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga dikelompokan menjadi **PNBP Fungsional** dan **PNBP Umum**. **PNBP Fungsional** dan **PNBP Umum** Tahun 2024 dan 2025 masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp28.925.354*** .

PNBP Fungsional adalah penerimaan yang berasal dari kegiatan yang bersinggungan langsung dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga. PNBP Fungsional terdiri dari pendapatan jasa layanan umum, pendapatan hasil Kerjasama BLU, pendapatan BLU lainnya, pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, iuran badan usaha dan penerimaan klaim asuransi BMN, dan pendapatan kesehatan, perlindungan sosial, dan keagamaan, dengan rincian seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rincian PNBP Fungsional Periode 31 Desember 2025

No	Akun	Uraian	Pendapatan (Rp)
1	4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	0
2	4243	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	0
3	4249	Pendapatan BLU Lainnya	0
4	4251	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0
5	4253	Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial dan Keagamaan	0
Jumlah			**0**

PNBP Umum adalah penerimaan yang bersumber dari kegiatan yang bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga. **PNBP Umum** terdiri dari Pendapatan yang berasal dari pendapatan bunga, pengelolaan rekening perbankan, dan pengelolaan keuangan, pendapatan denda, dan pendapatan lain-lain dengan rincian seperti tabel di bawah ini:

Tabel 5. Rincian PNBP Umum Periode 31 Desember 2025

No	Akun	Uraian	Pendapatan (Rp)
1	4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	0
2	4258	Pendapatan Denda	28.925.354
3	4259	Pendapatan Lain-Lain	0
Jumlah			**28.925.354**

Realisasi Pendapatan untuk periode **31 Desember 2025** adalah sebesar *Rp28.925.354.* PNBP 2025 merupakan pendapatan yang timbul dari denda yang dibayarkan dengan SSBP dengan **NTPN:0D52F2G503KBMJJE** dengan nominal Rp23.264.354 dan pembayaran denda yang yang langsung dipotong pada SPP nomor 204 dengan nominal Rp5.661.000. Selisih antara PNBP basis akrual dan basis kas sebesar *Rp0.*

Tabel 6. Perbandingan Realisasi PNBP

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025 (Rp)	Realisasi 31 Desember 2024 (Rp)	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Umum	0	0	0%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	0	0	0%
Pendapatan BLU Lainnya	0	0	0%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	0%
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, dan Keagamaan	0	0	0%
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0	0	0%
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0%
Pendapatan Denda	28.925.354	0	0%
Pendapatan Lain-Lain	0	0	0%
Jumlah	28.925.354	**0**	0%

PNBP Satker 694827 tidak dapat diperbandingkan dengan tahun lalu karena Satker baru dibentuk tanggal 1 Januari 2025 sesuai Permenpora 1 tahun 2025.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Rp33.241.859.576

Realisasi Belanja periode **31 Desember 2025** setelah dikurangi pengembalian belanja adalah sebesar *Rp33.241.859.576* atau mencapai **49.39%** dari anggaran belanja sebesar *Rp67.311.000.000* Rincian anggaran dan realisasi belanja **Tahun 2025** adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2025

Uraian	Belanja		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
Belanja Pegawai	0	0	-
Belanja Barang	67.311.000.000	33.241.859.576	49.39%
Belanja Modal	0	0	-
Total Belanja Kotor	**67.311.000.000**	**33.241.859.576**	**49.39%**
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	**67.311.000.000**	**33.241.859.576**	**49.39%**

Adapun jika menggunakan basis anggaran non blokir maka persentase realisasi adalah sebagai berikut

Uraian	Belanja		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
Belanja Pegawai	0	0	-
Belanja Barang	34.000.000.000	33.241.859.576	97.77%
Belanja Modal	0	0	-
Total Belanja Kotor	**34.000.000.000**	**33.241.859.576**	**97.77%**
Pengembalian Belanja	0	0	-
Jumlah	**34.000.000.000**	**33.241.859.576**	**97.77%**

Rincian anggaran dan realisasi belanja per akun untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Akun Tahun 2025 dan Tahun 2024

No	Akun	Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan / Penurunan (%)
1	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	0	0	0	0
2	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	70.730.000	70.730.000	100	0	0
3	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	26.400.000	19.000.000	71.97	0	0
4	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0		0	0
5	521211	Belanja Bahan	2.865.127.000	2.847.357.486	99.38	0	0
6	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	86.600.000	86.600.000	100	0	0
7	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	200.000.000	188.000.000	94	0	0
8	521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	0	0	0	0
No	**Akun**	**Uraian**	**Anggaran Tahun 2025 (Rp)**	**Realisasi Tahun 2025 (Rp)**	**Realisasi Anggaran ()**	**Realisasi Tahun 2024 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan (%)**
1	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	0	0	0	0	0
2	522131	Belanja Jasa Konsultan	0	0	0	0	0
3	522141	Belanja Sewa	2.688.840.000	2.685.364.738	99.87	0	0
4	522151	Belanja Jasa Profesi	1.229.501.000	1.196.250.000	97.3	0	0
5	522191	Belanja Jasa Lainnya	9.678.268.000	9.574.381.100	98,93	0	0
6	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5.239.764.000	5.005.421.527	95.53	0	0
7	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	621.330.000	110.260.000	17.75	0	0
8	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	24.207.890.000	2.176.660.000	8.99	0	0
9	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	14.196.550.000	3.231.898.317	22.77	0	0
10	524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	913.760.000	0	0	0	0
11	524219	Belanja Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri	0	0	0	0	0
12	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	0	0	0	0	0
13	525112	Belanja Barang	3.248.857.000	3.211.687.486	98.86	0	0
14	525113	Belanja Jasa	13.596.609.000	13.455.995.838	98.97	0	0
15	525114	Belanja Pemeliharaan			0	0	0

16	525115	Belanja Perjalanan	45.179.294.000	10.524.239.844	23.29	0	0
No	**Akun**	**Uraian**	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Realisasi Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan / Penurunan (%)
1	526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik	6.200.000.000	6.049.936.408	97.58	0	0
Total			**67.311.000.000**	**33.241.859.576**	**49.39**	0	0

Rincian anggaran dan realisasi belanja per Satuan Kerja di Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per Satuan Kerja Periode 31 Desember 2025

No	Kode Satker	Nama Satker	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	694827	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora	**67.311.000.000**	**33.241.859.576**	**49.39**
Total			**67.311.000.000**	**33.241.859.576**	**49.39**

Tabel 10.1 Rincian Anggaran Tanpa Blokir dan Realisasi Belanja Per Satuan Kerja Periode 31 Desember 2025

No	Kode Satker	Nama Satker	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	694827	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora	**34.000.000.000**	**33.241.859.576**	**97.77**
Total			**34.000.000.000**	**33.241.859.576**	**97.77**

B.3 Belanja Barang

Belanja Barang Rp33.241.859.576

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 setelah dikurangi dengan pengembalian belanja adalah sebesar *Rp33.241.859.576* dan tidak dapat diperbandingkan dengan tahun sebelumnya karena Satker belum dibentuk. Perbandingan belanja barang adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Belanja Barang		
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik/(Turun) %
Belanja Barang Operasional	89.730.000	0	0
Belanja Barang Non Operasional	3.121.957.486	0	0
Belanja Barang Persediaan	0	0	0
Belanja Jasa	13.455.995.838	0	0
Belanja Pemeliharaan	0	0	0
Belanja Perjalanan dalam Negeri	10.547.681.188	0	0
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0	0	0
Belanja Barang BLU	0	0	0
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Belanja Barang Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat /Pemda	6.049.936.408	0	0
Jumlah Belanja Kotor	33.265.300.920	0	0
Pengembalian Belanja	23.441.344	0	0
Jumlah Belanja Bersih	33.241.859.576	0	0

1. **Realisasi Belanja Barang Operasional (5211) adalah** sebesar *Rp89.730.000* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp89.730.000*** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar ***Rp0.*** Rincian Belanja Barang Operasional sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Keperluan Perkantoran (521111)** adalah sebesar *Rp0* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0*** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar ***Rp0***. Belanja 521111 dipergunakan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari perkantoran yang secara langsung menunjang kegiatan operasional.

   b. Realisasi **Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (521113)** adalah sebesar *Rp0.* Belanja 521113 dipergunakan untuk pembelian vitamin dan obat-obatan bagi *security* di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;

   c. Realisasi **Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Surat (521114)** adalah sebesar *Rp0*;

   d. Realisasi **Belanja Honor Terkait Operasional Satuan Kerja (521115)** adalah sebesar *Rp70.730.000* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp70.730.000*** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar ***Rp0***. Belanja 521115 dipergunakan untuk membayar honor kegiatan yang terkait dengan operasional kegiatan satuan kerja antara lain pembayaran honorarium Pejabat Pembuat Komitmen dan Bendahara Pengeluaran Pembantu, pengelola keuangan Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga;

e. Realisasi **Belanja Barang Operasional Lainnya (521119)** sebesar *Rp19.000.000*;

f. Realisasi **Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi *COVID-19* (521131)** sebesar *Rp0*. Belanja 521131 dipergunakan untuk belanja operasional dalam penanganan pandemi *COVID-19*.

2. **Realisasi Belanja Barang Non Operasional (5212) adalah sebesar *Rp3.121.957.486*** merupakan realisasi anggaran belanja neto. yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp3.121.957.486*** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar ***Rp0***. Rincian Belanja Barang Non Operasional adalah sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Bahan (521211)** adalah sebesar *Rp2.847.357.486* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp2.847.357.486*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0***. Belanja 521211 dipergunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (habis pakai) yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non operasional (seminar, sosialisasi, rapat, dll);

b. Realisasi **Honor Terkait Output Kegiatan (521213)** adalah sebesar *Rp86.600.000*. Belanja 521213 dipergunakan untuk pembayaran honor yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan *output* antara lain pembayaran honorarium kepanitiaan dalam rangka Program/Kegiatan Keolahragaan;

c. Realisasi **Belanja Barang Non Operasional Lainnya (521219)** adalah sebesar *Rp188.000.000* untuk uang pembinaan Forum Kolaborasi Sponsorship Event Olahraga;

d. Realisasi **Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang (521231)** adalah sebesar *Rp0* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0***.

e. Realisasi **Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang (521233)** adalah sebesar *Rp0* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0***.

3. **Realisasi Belanja Barang Persediaan (5218) adalah sebesar *Rp0***. Realisasi **Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi** dengan rincian sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811)** sebesar *Rp0*.

4. **Realisasi Belanja Jasa (5221) sebesar *Rp13.455.995.838*** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp13.455.995.838*** dikurangi dengan nilai pengembalian sebesar ***Rp0***. Rincian Belanja Jasa adalah sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Langganan Listrik (522111)** sebesar *Rp0* pada Satker Kesekretariatan Kemenpora (418135) dipergunakan untuk belanja langganan listrik;

b. Realisasi **Belanja Langganan Telepon (522112)** sebesar *Rp0* dipergunakan untuk belanja langganan telepon;

c. Realisasi **Belanja Langganan Air (522113)** sebesar *Rp0* dipergunakan untuk belanja langganan air;

d. Realisasi **Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya (522119)** sebesar *Rp0*;

e. Realisasi **Belanja Jasa Konsultan (522131)** sebesar *Rp0*;

f. Realisasi **Belanja Sewa (522141)** sebesar *Rp2.685.364.738*. Belanja 522141 dipergunakan untuk pembayaran sewa untuk menunjang Program/Kegiatan Industri Olahraga, adapun belanja sewa yang telah terealisasi yakni Sewa Kendaraan untuk transportasi kegiatan pengembangan Kapasitas dan Karakter Pegawai, Sewa mobil dalam rangka Rapat Koordinasi dengan Pengembangan Desa Wisata Olahraga serta pembayaran sewa gedung, tenda, meja dan kursi dalam kegiatan ISS 2025 pada Asdep Pengelolaan Jasa, Sarana dan Prasarana Olahraga dll;

a. Realisasi **Belanja Jasa Profesi (522151)** sebesar *Rp1.196.250.000* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0***. Belanja 522151 dipergunakan untuk pembayaran honorarium narasumber pada kegiatan Penyusunan NSPK, Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga atau pelaku usaha indsutri

olahraga dalam penigkatan skala usaha, Pendataan sarana dan prasarana Industri Olahraga, Pelatihan Sportpreneur, Kerja Sama Dalam Peningkatan Kualitas dan Kompetisi Olahraga, Forum Kolaborasi Sponsorship Event Olahraga, Penyusunan Draft Renstra 2025-2029.

b. Realisasi **Belanja Jasa Lainnya (522191)** sebesar *Rp9.574.381.100* merupakan realisasi anggaran belanja neto. yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp9.574.381.100*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0.*** Belanja 522191 dipergunakan untuk membayar pekerjaan jasa lainnya atas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga.

5. **Realisasi Belanja Pemeliharaan (5231) adalah** sebesar ***Rp0*** rincian sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111)** sebesar *Rp0* dipergunakan untuk pengeluaran pemeliharaan/perbaikan dalam rangka mempertahankan gedung dan bangunan kantor dengan tingkat kerusakan 2% dan pemeliharaan / perawatan halaman / taman, gedung / kantor yang bukan merupakan bagian dari kapitalisasi aset tetap gedung dan bangunan;

b. Realisasi **Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523112)** sebesar *Rp0*;

c. Realisasi **Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan (523113)** sebesar *Rp0*;

d. Realisasi **Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)** sebesar *Rp0*;

e. Realisasi **Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas khusus Non Pertamina (523122)** adalah sebesar *Rp0*;

f. Realisasi **Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523123)** sebesar *Rp0*;

g. Realisasi **Belanja Barang Persediaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) (523125)** sebesar *Rp0*;

h. Realisasi **Belanja Pemeliharaan Lainnya (523199)** sebesar *Rp0*.

6. **Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)** adalah sebesar ***Rp10.524.239.844***

merupakan realisasi anggaran belanja neto. yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp10.547.681.188*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp23.44.344*** sesuai dengan SSBP berikut:

Rincian Pengembalian

NTPN	NTB	NOMINAL
AC3021GCDK2F0R81	251224008495	2.386.400
52FCC0JUTPESE4DA	251222014077	572.000
A3BBA397D95EHT2B	251217025873	13.270.344
898E045KT3LO508C	251211009492	230.000
9A9D31GCDJUIU06N	251211009305	2.832.600
464642CPTEF62MJ4	251204035961	301.000
F605D0JUTPAD8I4I	251204023831	1.904.000
0EE6C45KT3JBPIOK	251202021595	870.000
AE7717NASC5F7UIU	251016026926	1.075.000
TOTAL		**23.441.344**

a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa (524111)** adalah sebesar *Rp5.005.421.527* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar *Rp5.027.787.871* dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp22.366.344.*** Belanja 524111 dipergunakan untuk keperluan Perjalanan Dinas pegawai dalam negeri biasa di lingkungan Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga dalam rangka melaksanakan Program/Kegiatan Keolahragaan;

b. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (524113)** adalah sebesar *Rp 110.260.000*. Belanja 524113 dipergunakan untuk membiayai pengeluaran perjalanan dinas pegawai di lingkungan Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga yang dilaksanakan di dalam kota dalam rangka melaksanakan Program/Kegiatan Keolahragaan;

c. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (524114)** adalah sebesar *Rp2.176.660.000* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp2.177.735.000*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp1.075.000.*** Belanja 524114 dipergunakan untuk pengeluaran biaya perjalanan dinas pegawai di lingkungan Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga dalam rangka kegiatan rapat/*meeting* di dalam kota untuk mendukung Program/Kegiatan Keolahragaan;

d. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (524119)** adalah sebesar *Rp3.231.898.317* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp3.231.898.317*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0.*** Belanja 524119 dipergunakan untuk pengeluaran biaya perjalanan dinas pegawai di lingkungan Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga berupa paket *fullboard*, uang harian dan transportasi dalam rangka kegiatan rapat/*meeting* di luar kota untuk mendukung Program/Kegiatan Keolahragaan.

7. **Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242)** adalah sebesar ***Rp0*** merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0*** dengan rincian sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa – Luar Negeri (524211)** sebesar *Rp0* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0***;

b. Realisasi **Belanja Perjalanan Lainnya – Luar Negeri (524219)** sebesar *Rp0.*

8. **Realisasi Belanja Barang BLU (5251)** adalah sebesar *Rp0* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0.***

9. **Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5261)** adalah sebesar *Rp0* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp0*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0*** dengan rincian sebagai berikut:

   a. Realisasi **Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526112) sebesar** *Rp0.*

   b. Realisasi **Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526113) sebesar** *Rp0.*

   c. Realisasi **Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda Dalam Bentuk Uang (526122) sebesar** *Rp0.*

10. **Realisasi Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5263)** adalah sebesar *Rp6.049.936.408* merupakan realisasi anggaran belanja neto. yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp6.049.936.408*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp0.*** Ada pun rincian belanjanya sebagai berikut:

    a. Realisasi **Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526311) sebesar** *Rp0*;

    b. Realisasi **Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (526312) sebesar** *Rp6.049.936.408* merupakan realisasi anggaran belanja neto, yang diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp Rp6.049.936.408*** dengan nilai pengembalian belanja sebesar ***Rp6.049.936.408.*** Rincian Belanja 526312 per asdep adalah sebagai berikut

UNIT ESELON 2	NOMINAL
Asdep Pembinaan Olahraga Profesional	1.899.936.408
Asdep Pengembangan Wisata Olahraga	3.000.000.000
Asdep Peningkatan Pengelolaan Jasa Sarana dan Prasarana Olahraga	1.150.000.000
TOTAL	**6.049.936.408**

B.4 Catatan Penting Lainnya

Capaian Output Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga

Capaian Output

Selama periode Tahun Anggaran 2025, output strategis yang telah dicapai oleh Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga adalah sebagai berikut:

Strategis Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga

Capaian Output Strategis

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengembangan Desa Wisata Olahraga merupakan capaian output strategis Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga dalam rangka memperkuat sinergi lintas sektor antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan terkait. Kegiatan ini menjadi wadah penyelarasan kebijakan, perencanaan program, dan integrasi potensi olahraga dengan pengembangan pariwisata berbasis desa.

Melalui rapat koordinasi ini, Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga berhasil mendorong terbentuknya kesamaan persepsi dan komitmen bersama dalam pengembangan desa wisata olahraga sebagai ekosistem industri olahraga yang berkelanjutan. Output strategis yang dihasilkan meliputi rumusan arah pengembangan desa wisata olahraga, identifikasi potensi unggulan olahraga di tingkat desa, serta penguatan peran masyarakat lokal dalam mendukung aktivitas ekonomi olahraga.

Capaian ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai tambah industri olahraga nasional melalui pengembangan destinasi wisata olahraga berbasis kearifan lokal, penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja, serta peningkatan daya saing daerah. Dengan demikian, rapat koordinasi tersebut menjadi instrumen strategis dalam mendukung transformasi industri olahraga yang inklusif, terintegrasi, dan berorientasi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Capaian Output per Fungsi APBN

Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Klasifikasi Fungsi dirinci ke dalam sebelas fungsi sebagai berikut: (1) pelayanan umum, (2) pertahanan, (3) ketertiban dan keamanan, (4) ekonomi, (5) lingkungan hidup, (6) perumahan dan fasilitas umum, (7) kesehatan, (8) pariwisata dan budaya, (9) agama, (10) pendidikan, dan

(11) perlindungan sosial. Selanjutnya, fungsi-fungsi dirinci ke dalam subfungsi, Program, dan Kegiatan.

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
01	**PELAYANAN UMUM**	**4,000,000,000.00**	**3,335,796,148.00**	83.39%				
03	**PELAYANAN UMUM**	**4,000,000,000.00**	**3,335,796,148.00**	83.39%				
WA	**Program Dukungan Manajemen**	**4,000,000,000.00**	**3,335,796,148.00**	83.39%				
7909	**Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga**	**4,000,000,000.00**	**3,335,796,148.00**	83.39%				
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**	**3,056,760,000.00**	**2,437,300,003.00**	**79.73%**				
957	Layanan Hukum	195,900,000.00	**192,648,000.00**	**98.34%**	**1.0000**	**Layanan**	**1.0000**	**100%**
958	Layanan Hubungan Masyakat dan Informasi	733,750,000.00	**666,516,737.00**	**90.84%**	**1.0000**	**Layanan**	**1.0000**	**100%**
959	Layanan Protokoler	1,445,764,000.00	**923,705,338.00**	**63.89%**	**1.0000**	**Layanan**	**1.0000**	**100%**
962	Layanan Umum	196,000,000.00	**195,750,000.00**	**99.87%**	**1.0000**	**Layanan**	**1.0000**	**100%**
994	Layanan Perkantoran	485,346,000.00	**458,679,928.00**	**94.51%**	**1.0000**	**Layanan**	**1.0000**	**100%**
EBC	**Layanan Manajemen SDM Internal**	**753,440,000.00**	**733,418,145.00**	**97.34%**				
957	Layanan Manajemen SDM	753,440,000.00	**733,418,145.00**	**97.34%**	**1.0000**	**Layanan**	**1.0000**	**100%**
Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			

		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
EBD	**Layanan Manajemen Kinerja Internal**	**189,800,000.00**	**165,078,000.00**	**86.97%**				
955	Layanan Manajemen Keuangan	189,800,000.00	**165,078,000.00**	**86.97%**	**1.0000**	**Dokumen**	**1.0000**	**100%**
08	**PARIWISATA**	**63,311,000,000.00**	**29,906,063,428.00**	47.24%				
02	**PEMBINAAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**	**63,311,000,000.00**	**29,906,063,428.00**	47.24%				
DA	**Program Keolahragaan**	**63,311,000,000.00**	**29,906,063,428.00**	47.24%				
7847	**Pengembangan Wisata Olahraga**	**24,000,000,000.00**	**6,407,785,266.00**	26.7%				
AEA	**Koordinasi**	**6,611,913,000.00**	**2,176,367,414.00**	**32.92%**				
001	Koordinasi strategis dalam pengembangan wisata olahraga	6,611,913,000.00	**2,176,367,414.00**	**32.92%**	**3.0000**	**Kegiatan**	**3.0000**	**100%**
AFA	**Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria**	**300,000,000.00**	**89,844,000.00**	**29.95%**				
001	Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Pengembangan Wisata Olahraga	300,000,000.00	**89,844,000.00**	**29.95%**	**1.0000**	**Nspk**	**1.0000**	**100%**
BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**	**9,297,630,000.00**	**862,137,656.00**	**9.27%**				
001	Pendampingan pengelola wisata olahraga dalam pelatihan keterampilan	9,297,630,000.00	**862,137,656.00**	**9.27%**	**120.0000**	**Orang**	**120.0000**	**100%**
BEI	**Bantuan Lembaga**	**7,790,457,000.00**	**3,279,436,196.00**	**42.1%**				
001	Bantuan Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Olahraga	7,790,457,000.00	**3,279,436,196.00**	**42.1%**	**5.0000**	**Lembaga**	**5.0000**	**100%**
7848	**Pembinaan Olahraga Profesional**	**9,500,000,000.00**	**5,837,959,534.00**	61.45%				
AEA	**Koordinasi**	**4,006,210,000.00**	**2,496,619,826.00**	**62.32%**				

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
001	Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga profesional	4,006,210,000.00	**2,496,619,826.00**	**62.32%**	**3.0000**	**Kegiatan**	**3.0000**	**100%**
AFA	**Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria**	**1,200,000,000.00**	**179,350,000.00**	**14.95%**				

001	NSPK standarisasi dan tata kelola bidang olahraga profesional	1,200,000,000.00	179,350,000.00	14.95%	1.0000	Nspk	1.0000	100%
BDB	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**	**2,300,000,000.00**	**2,149,895,408.00**	**93.47%**				
001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga atau badan hukum lingkup olahraga profesional	2,300,000,000.00	2,149,895,408.00	93.47%	2.0000	Lembaga	2.0000	100%
BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**	**1,793,790,000.00**	**812,314,300.00**	**45.28%**				
001	Fasilitasi dan Pembinaan Olahragawan Profesional	1,793,790,000.00	812,314,300.00	45.28%	100.0000	Orang	100.0000	100%
BMA	**Data dan Informasi Publik**	**200,000,000.00**	**199,780,000.00**	**99.89%**				
001	Sistem Informasi Pendataan Olahraga Profesional	200,000,000.00	199,780,000.00	99.89%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%
7849	**Peningkatan Pengelolaan Jasa, Sarana dan Prasarana Olahraga**	**9,200,000,000.00**	**8,334,686,863.00**	90.59%				
AEA	**Koordinasi**	**6,103,780,000.00**	**5,883,049,601.00**	**96.38%**				
001	Koordinasi Penyelenggaraan kegiatan konferensi dan pameran produk olahraga	6,103,780,000.00	5,883,049,601.00	96.38%	1.0000	Kegiatan	1.0000	100%
AFA	**Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria**	**202,260,000.00**	**200,687,498.00**	**99.22%**				
001	NSPK bidang pengelolaan jasa, sarana, dan prasarana olahraga	202,260,000.00	200,687,498.00	99.22%	2.0000	Nspk	2.0000	100%
BDB	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**	**606,730,000.00**	**595,673,819.00**	**98.18%**				
001	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga atau pelaku usaha indsutri olahraga dalam penigkatan skala usaha	606,730,000.00	595,673,819.00	98.18%	5.0000	Lembaga	5.0000	100%

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
BMA	**Data dan Informasi Publik**	**376,930,000.00**	**367,469,412.00**	**97.49%**				
001	Pendataan sarana dan prasarana Industri Olahraga	376,930,000.00	367,469,412.00	97.49%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%
QDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**	**1,910,300,000.00**	**1,287,806,533.00**	**67.41%**				
001	Fasilitasi dan Pembinaan Pengelola Industri Olahraga dalam Pelatihan Pengelolaan Jasa Sarana dan Prasarana Olahraga	1,910,300,000.00	1,287,806,533.00	67.41%	500.0000	Orang	500.0000	100%
7850	**Peningkatan Promosi dan Kemitraan Global Olahraga**	**20,611,000,000.00**	**9,325,631,765.00**	45.25%				
AEA	**Koordinasi**	**8,908,700,000.00**	**1,314,814,735.00**	**14.76%**				

001	Koordinasi Pemerintah/Kementerian/Lembaga/Propinsi /Swasta dalam Kemitraan Keolahragaan	8,908,700,000.00	**1,314,814,735.00**	**14.76%**	**6.0000**	**Kegiatan**	**6.0000**	**100%**
AEC	**Kerja sama**	**5,474,710,000.00**	**1,826,480,260.00**	**33.36%**				
001	Kerja Sama Dalam Peningkatan Kualitas dan Kompetisi Olahraga	5,474,710,000.00	**1,826,480,260.00**	**33.36%**	**2.0000**	**Kesepakatan**	**2.0000**	**100%**
AFA	**Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria**	**93,800,000.00**	**93,620,000.00**	**99.81%**				
001	NSPK Kebijakan Bidang Promosi dan Kemitraan Global Olahraga	93,800,000.00	**93,620,000.00**	**99.81%**	**1.0000**	**Nspk**	**1.0000**	**100%**
BDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**	**6,133,790,000.00**	**6,090,716,770.00**	**99.3%**				
001	Fasilitasi dan Pembinaan Pengelola Industri Olahraga dalam Peningkatan Promosi dan Kemitraan Global	6,133,790,000.00	**6,090,716,770.00**	**99.3%**	**100.0000**	**Orang**	**100.0000**	**100%**

Penyajian Data Program Prioritas Nasional pada Lampiran Laporan Keuangan

Capaian rincian output (RO) yang ditagging sebagai Prioritas Nasional dapat disajikan dalam lampiran LKKL sebagaimana contoh di bawah ini.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada (*diisi nama Satker/Eselon I/Kementerian/Lembaga*) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional 4 dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

1. Prioritas Nasional 05 – Prioritas Nasional 05 – Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri. Pelaksanaannya di antaranya melalui Peningkatan Pengelolaan Jasa, Sarana dan Prasarana Olahraga,1 kegiatan prioritas, yang tersebar di satuan kerja 694827 dengan pagu mencapai Rp 1.910.300.000 dan realisasi sebesar Rp1.287.806.533 dengan rincian sebagai berikut:

Satker 694827:

Program / Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output
Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	1.910.300.000	1.287.806.533	67.41%	orang	500	100%

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0*** yang merupakan kas yang dikuasai. dikelola dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca dalam bentuk uang tunai/Bank.

Kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang belum dipertanggungjawabkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0*** dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Sisa UP dan TUP di Bendahara Pengeluaran

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	TUP Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
2	UP Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Kas lainnya dan setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 0

Tabel 2. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Satker	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1.	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Kas Pada Badan Layanan Umum Rp0

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) merupakan kas pada Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang berasal dari saldo pada rekening bank, kas tunai dan kas lainnya serta setara kas. Rincian sumber Kas pada Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Kas pada BLU LPDUK

No	Kas BLU	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Kas pada Bendahara Penerimaan – BLU	0	0
2	Kas pada Bendahara Pengeluaran – BLU	0	0
3	Kas Lainnya dan setara kas - BLU pada PKE	0	0
	JUMLAH	**0**	**0**

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) Rp3.123.285

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp3.123.285* dan *Rp0*. Belanja Dibayar Dimuka adalah pengeluaran belanja pada tahun berjalan tetapi manfaatnya melebihi satu tahun anggaran berjalan. Belanja Barang Dibayar Dimuka pada Satker 694827 timbul atas transaksi **SPM no: 239** berupa belanja lisensi aplikasi penunjang operasional pemerintahan. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

NOMINAL TOTAL	PREPAID EXPENSE PERBULAN	PERIODE YANG SUDAH BERJALAN (4 BULAN)	SISA (PREPAID)
4.684.928	390.411	1.561.643	3.123.285

Tabel 4. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

No	Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Belanja Pegawai Dibayar Dimuka	0	0
2	Belanja Barang Dibayar Dimuka	3.123.285	0
3	Belanja Lain-lain Dibayar Dimuka	0	0
	Jumlah	**0**	**0**

C.5 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing- masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Pendapatan yang Masih Harus Diterima adalah Pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara.

Tabel 5. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga (694827)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Piutang Bukan Pajak Rp13.350.000

C.6 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp13.350.000* dan *Rp0*. Piutang bukan pajak digunakan untuk mencatat piutang yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), meliputi seluruh penerimaan yang bukan berasal dari penerimaan perpajakan dan hibah. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	13.350.000	0
Jumlah		**13.350.000**	0

Mutasi atas Piutang Bukan Pajak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Mutasi Piutang Bukan Pajak

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	**Saldo Awal per 1 Januari 2024**	0
2	Mutasi Tambah	13.350.000
3	Mutasi Kurang	0
4	**Saldo per 31 Desember 2025**	**13.350.000**

Piutang tersebut terdiri dari belanja 526312 yang tidak lengkap LPJnya dari **SPM nomor 169 (Rp2.400.000), 198 (Rp150.000), dan 206 (Rp10.800.000):**

C.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp66.750* dan *Rp0*. Rincian penyisihan piutang tidak tertagih - piutang bukan pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	66.750	(0)
Jumlah		**(66.750)**	**(0)**

Penetapan nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang disajikan dalam Neraca didasarkan pada penetapan nilai sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan BUN. Besaran Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada setiap akhir tahun (Periode Pelaporan) dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang umum pada Kementerian/Lembaga dan BUN ditetapkan paling sedikit sebesar 5‰ (lima permil) atau 0,5% dari Piutang yang memiliki kualitas lancar;

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp66.750

2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih yang khusus pada Kementerian/Lembaga dan BUN ditetapkan sebesar:
   a. 10% (sepuluh persen) dari Piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   b. 50% (lima puluh persen) dari Piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   c. 100% (seratus persen) dari Piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
   d. 100% (seratus persen) dari Piutang dengan kualitas macet setelah piutang diserahkan pengurusanya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan.

C.8 Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp0

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*.

C.9 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU Rp0

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional terbentuk dari penyisihan piutang tidak tertagih yang masuk dalam kategori piutang macet atau senilai 100% dari nilai piutang tidak tertagih

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pada Kementerian Negara/Lembaga dan BUN, dinyatakan bahwa piutang dapat dikategorikan macet dan dapat disisihkan 100% (seratus persen) setelah piutang diserahkan pengurusanya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan.

C.10 Persediaan

Persediaan
Rp0

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp 0*. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan/atau untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan **per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian per Jenis Persediaan

No	Jenis Persediaan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Barang Konsumsi	0	0
2	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
3	Tanah Bangunan untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0
4	Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0
5	Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0
6	Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan metode FIFO. Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dalam Laporan Barang Pengguna - Barang Milik Negara Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga. Rincian persediaan per Satker dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Rincian Persediaan per Satker

Persediaan per Satker		31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1. Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)			
a.	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
b.	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
c.	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Mutasi tambah dan kurang persediaan selama tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Mutasi Persediaan Tahun 2024

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Barang Konsumsi	0	0	0	0
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Tanah Bangunan untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0	0
Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyrakat	0	0	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0	0
Persediaan Lainnya	0	0	0	0
Jumlah	0	**0**	**0**	0

C.11 Tanah

Tanah Rp0

Saldo aset tetap berupa tanah yang dimiliki Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Tanah adalah aset yang digunakan untuk mencatat BMN berupa Aset Tetap-Tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan. Aset Tanah Kemenpora seluruhnya dicatat pada Satker Kesekretariatan Kemenpora (418135) dan selama tahun 2023 tidak terdapat penambahan maupun pengurangan nilai Aset Tanah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rincian Aset Tanah adalah sebagai berikut:

C.12 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin RpRp151.045.065

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp151.045.065* dan *Rp0*. Peralatan dan Mesin diperoleh berdasarkan TKTM dengan BAST Nomor: PL.02.03/8.11.2/B-1/VIII/2025. Akun Peralatan dan mesin digunakan untuk mencatat Peralatan dan Mesin, mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap dipakai. Rincian Peralatan dan Mesin per Satker dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 12. Rincian Peralatan dan Mesin per Satker

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	Rp151.045.065	0
Jumlah		Rp151.045.065	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Mutasi Peralatan dan Mesin

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	**Nilai Perolehan Awal per 25 November 2025**	151.045.065
2	Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin	0
3	Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**151.045.065**

C.13 Gedung dan Bangunan

Saldo aset tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Nilai Gedung dan Bangunan digunakan untuk mencatat seluruh Gedung dan Bangunan yang diperoleh dengan maksud

Gedung dan Bangunan Rp0

untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Mutasi dan Nilai Buku Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rincian Gedung dan Bangunan

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dapat diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Mutasi Gedung dan Bangunan

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan	0
3	Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2–3)**	**0**

C.14 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, Jaringan dan Irigasi Rp0

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Jalan, Irigasi dan Jaringan digunakan untuk mencatat jalan dan jembatan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan Kemenpora seluruhnya dicatat pada Satker Kesekretariatan Kemenpora (418135) dan dalam tahun 2023 tidak terdapat penambahan maupun pengurangan nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mutasi atau perubahan nilai aset atas Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah per 31 Desember 2025 seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Mutasi atas Jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan	0
3	Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1 + 2 – 3)**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

1. Saldo Awal per 1 Januari 2024 sebesar *Rp0*;
2. Mutasi tambah sebesar *Rp0*;
3. Mutasi kurang sebesar *Rp0*.

Aset Tetap Lainnya Rp0

C.15 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. **Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** masing-masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Rincian Aset Tetap lainnya per Satker dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 17. Rincian Aset Tetap Lainnya per Satker

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Kesekretariatan Kemenpora (418135)	0	0
2	UPT Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan (499962)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Mutasi dan Nilai Buku Aset Tetap Lainnya

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya	0
3	Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Tetap Lainya adalah sebagai berikut:

C.16 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya, yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Mutasi atau perubahan nilai aset Konstruksi Dalam Pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya	0
3	Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Konstruksi Dalam Pekerjaan adalah sebagai berikut:

1. Saldo *Audited* TA 2023 sebesar *Rp0*.
2. Mutasi tambah sebesar *Rp0*;
3. Mutasi kurang sebesar *Rp0*.

C.17 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (56.874.614)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***Rp(56.874.614)*** dan ***Rp0***. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai, sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan Aset Tetap sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Akum Penyusutan 31 Desember 2025 (Rp)	Akum Penyusutan 31 Desember 2024 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	(56.874.614)	0
2	Gedung dan Bangunan	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah		(56.874.614)	**0**

Mutasi atau perubahan nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(56.874.614)
3	Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0
4	**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	(56.874.614)

C.18 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp 0

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga berupa *software*, lisensi, dan aset tak berwujud lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud per Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1. Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)		
a. Software	0	0
Jumlah	**0**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Mutasi Aset Tak berwujud

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Aset Tak berwujud	0
3	Mutasi Kurang Aset Tak berwujud	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	0

C.19 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah *Rp0* dan *Rp0*. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan pengembangan suatu Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara internal yang jangka waktu penyelesaiannya melebihi satu tahun anggaran atau pelaksanaan pengembangannya melewati tanggal pelaporan.

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Mutasi Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	**0**
2	Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0
3	Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**0**

C.20 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi Penggunaannya atau terikat Penggunaannya untuk membiayai pekerjaan yang belum diserahterimakan pada akhir tahun anggaran sesuai dengan ketentuan. Rincian atas Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

C.21 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain Rp0

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0* Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kemenpora. Rincian atas Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Aset Lain-lain

Aset Tak Berwujud per Satker		31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1. Bidang Pengembangan Industri Olahraga (694827)			
a.	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0
b.	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Mutasi atau perubahan nilai aset Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Mutasi Aset Lain-lain

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Nilai Perolehan Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Aset Lain-lain	0
3	Mutasi Kurang Aset Lain-lain	0
4	**Nilai Perolehan Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**0**

C.22 Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya Rp0

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Akumulasi	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0
2	Akumulasi Amortisasi Software	0	0
3	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0
4	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Mutasi Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Mutasi Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Awal per 1 Januari 2024	0
2	Mutasi Tambah Akum Amortisasi Aset Lainnya	0
3	Mutasi Kurang Akum Amortisasi Aset Lainnya	0
4	**Akum Amortisasi Aset Lainnya Akhir per 31 Desember 2025 (1+2-3)**	**0**

C.23 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember masing-masing sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih

Pihak Ketiga Rp 0

harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Posisi Utang Pada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per Satker		31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1. Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga (694827)			
a.	Beban Barang yang masih harus dibayar	0	0
b.	Pengeluaran transito yang masih harus dibayar	0	0
c.	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
Jumlah			

C.24 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Rincian atas nilai Pendapatan Diterima **per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** di sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

No	Akun	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1	Pendapatan Diterima Dimuka	0	0
Jumlah		**0**	**0**

Mutasi pendapatan diterima dimuka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 32. Mutasi Pendapatan Diterima Dimuka

No	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Pendapatan Diterima Dimuka (1 Januari 2024)	0
2	Mutasi Tambah Pendapatan Diterima Dimuka	0
3	Mutasi Kurang Pendapatan Diterima Dimuka	0
4	**Pendapatan Diterima Dimuka Akhir (31 Desember 2025) (1 + 2 – 3)**	**0**

C.25 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka Dari KPPN Rp0

Saldo Uang Muka dari KPPN periode per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Rincian atas uang muka dari KPPN per Satker adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 33. Rincian Uang Muka dari KPPN

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024

			(Rp)
1	TUP Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
2	UP Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

C.26 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp0

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan memiliki saldo **per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Rincian **Saldo Utang yang belum ditagihkan** per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 34. Utang Jangka Pendek Lainnya

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
1.	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0
Jumlah		**0**	**0**

C.27 Saldo Utang jangka pendek lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

Saldo Utang jangka pendek lainnya memiliki saldo **per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***.

C.28 Ekuitas

Ekuitas Rp110.576.986

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 35. Rincian Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Ekuitas Awal	0	0
Surplus/Defisit-Lo	(33.213.803.625)	0
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	0	0
Koreksi atas Reklasifikasi	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	0
Koreksi Lain – Lain	0	0
Transaksi Antar Entitas	33.324.380.611	0
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	110.576.986	0

Ekuitas Akhir	110.576.986	0

Rincian lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP Rp5.661.000

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp5.661.000*** dan ***Rp0*** , seperti pada tabel berikut:

Tabel 84. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/ (Turun)
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	0	0
Pendapatan Pengelolaan Dana Khusus Lainnya	0	0	0
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	0	0
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	0	0	0
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0
Pendapatan Lain-lain BLU	0	0	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai tusi	0	0	0
Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	0	0	0
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	0	0
Pendapatan Museum	0	0	0
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	0	0
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	5.661.000	0	0
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Sedangkan perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan basis akrual dan basis kas seperti pada tabel berikut:

Tabel 85. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Basis Akrual dan Basis Kas Periode 31 Desember 2025

Uraian	PNBP Basis Akrual (Rp)	PNBP Basis Kas (Rp)	Selisih
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	0	0
Pendapatan Pengelolaan Dana	0	0	0

Khusus Lainnya			
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	0	0	0
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	0	0
Pendapatan Lain-lain BLU	0	0	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai tusi	0	0	0
Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	0	0	0
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	0	0
Pendapatan Museum	0	0	0
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	0	0
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	5.661.000	28.925.354	0
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	0
Jumlah	5.661.000	28.925.354	0

Perbedaan PNBP 2025 merupakan pendapatan yang timbul dari denda yang dibayarkan dengan SSBP dengan **NTPN:0D52F2G503KBMJJE** dengan nominal Rp23.264.354, sedangkan pembayaran denda yang yang langsung dipotong pada SPP nomor 204 dengan nominal Rp5.661.000 merupakan pendapatan berbasis akrual. Selisih antara PNBP basis akrual dan basis kas sebesar ***Rp23.264.354*** timbul karena kesalahan pembebanan akun yang seharusnya merupakan pengembalian belanja pada akun 522191 (belanja jasa lainnya).

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp0

Beban Pegawai pada **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, dan Beban Gaji dan Tunjangan Pegawai Satker LPDUK (499962) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 86. Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik (Turun)
Beban Gaji Pokok PNS	0	0	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	0
Beban Tunj. Anak PNS	0	0	0
Beban Tunj. Struktural PNS	0	0	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	0	0	0
Beban Tunj. PPh PNS	0	0	0
Beban Tunj. Beras PNS	0	0	0
Beban Uang Makan PNS	0	0	0
Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	0
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	0	0
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Sedangkan perbandingan Beban Pegawai berdasarkan basis akrual dan basis kas seperti pada tabel berikut:

Tabel 87. Perbandingan Beban Pegawai Basis Akrual dan Basis Kas
Periode 31 Desember 2025

Uraian	Beban Basis Akrual (Rp)	Beban Basis Kas (Rp)	Selisih (Rp)
Beban Gaji Pokok PNS	0	0	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	0
Uraian	**Beban Basis Akrual (Rp)**	**Beban Basis Kas (Rp)**	**Selisih (Rp)**
Beban Tunj. Anak PNS	0	0	0
Beban Tunj. Struktural PNS	0	0	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	0	0	0
Beban Tunj. PPh PNS	0	0	0
Beban Tunj. Beras PNS	0	0	0
Beban Uang Makan PNS	0	0	0
Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	0
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	0	0
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Selisih antara Beban Gaji basis akrual dan basis kas sebesar ***Rp0***, dengan penjelasan

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp0

Jumlah Beban Persediaan pada **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 88. Rincian Beban Persediaan Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Sedangkan perbandingan Beban Persediaan berdasarkan basis akrual dan basis kas seperti pada tabel berikut:

Tabel 89. Perbandingan Beban Persediaan Basis Akrual dan Basis Kas

Uraian	Beban Berbasis Akrual	Beban Berbasis Kas	Selisih
Beban Persediaan Konsumsi	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	0	0	0
Belanja Barang Persediaan Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Jumlah	**0**	**0**	**0**

Selisih antara Beban Persediaan basis akrual dan basis kas sebesar ***Rp0***.

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rp16.641.295.685

Beban Barang dan Jasa **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp16.641.295.685*** dan ***Rp0***. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 90. Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	0	0	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	0	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	70.730.000	0	0

Beban Barang Operasional Lainnya	19.000.000	0	0
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi *COVID-19*	0	0	0
Beban Bahan	2.844.234.201	0	0
Beban Honor Output Kegiatan	86.600.000	0	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	188.000.000	0	0
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	0	0
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	0	0	0
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi *COVID-19*	0	0	0
Beban Langganan Listrik	0	0	0
Beban Langganan Telepon	0	0	0
Beban Langganan Air	0	0	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	0
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0	0
Beban Jasa Konsultan	0	0	0
Beban Sewa	2.685.364.738	0	0
Beban Jasa Profesi	1.196.250.000	0	0
Beban Jasa Lainnya	9.551.116.746	0	0
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Barang	5.893.928.939	0	0
Beban Jasa	10.747.366.746	0	0
Uraian	**Tahun 2025 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**	**Naik (Turun)**
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	0	0
Beban Barang BLU – Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0
Jumlah	**16.641.295.685**	**0**	**0**

Sedangkan Perbandingan Beban Barang dan Jasa basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 91. Perbandingan Beban Barang dan Jasa Basis Akrual dan Basis Kas Periode 31 Desember 2025

Uraian	Beban Basis Akrual (Rp)	Beban Basis Kas (Rp)	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	0	0	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	0	0	0

Pusat			
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	70.730.000	70.730.000	0
Beban Barang Operasional Lainnya	19.000.000	19.000.000	0
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	0
Beban Bahan	2.844.234.201	2.847.357.486	0
Beban Honor Output Kegiatan	86.600.000	86.600.000	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	188.000.000	188.000.000	0
Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	0	0
Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang	0	0	0
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi *COVID-19*	0	0	0
Beban Langganan Listrik	0	0	0
Beban Langganan Telepon	0	0	0
Beban Langganan Air	0	0	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	0	0
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0	0
Beban Jasa Konsultan	0	0	0
Beban Sewa	2.685.364.738	2.685.364.738	0
Beban Jasa Profesi	1.196.250.000	1.196.250.000	0
Beban Jasa Lainnya	9.551.116.746	9.574.381.100	0
Beban Jasa - Penanganan Pandemi *COVID-19*	0	0	0
Beban Barang	0	0	0
Beban Jasa	0	0	0
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	0	0
Beban Barang BLU – Penanganan Pandemi *COVID-19*	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0
Jumlah	16.641.295.685	16.667.683.324	**0**

Selisih antara Beban Barang dan Jasa basis akrual dan kas sebesar ***Rp26.387.639*** dimana ***Rp3.123.285*** merupakan jurnal penyesuaian atas belanja bahan yang dimasukkan sebagai prepaid dan ***Rp23.264.354*** merupakan pengembalian belanja jasa lainnya sesuai **NTPN :0D52F2G503KBMJJE.**

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp0

Beban Pemeliharaan **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 92. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP)	0	0	0
Beban Pemeliharaan	0	0	0
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
Uraian	**Tahun 2025 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**	**Naik (Turun)**
Beban Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Sedangkan perbandingan beban pemeliharaan basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 93. Perbandingan Beban Pemeliharaan Basis Akural dan Basis Kas Periode 31 Desember 2025

Uraian	Beban Basis Akrual (Rp)	Beban Basis Kas (Rp)	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Barang Persediaan untuk Peralatan dan Mesin	0	0	0
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0
Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP)	0	0	0
Beban Pemeliharaan	0	0	0
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0

Beban Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Selisih Beban Pemeliharaan basis akrual dan basis kas sebesar ***Rp0***

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp 10.524.239.844

Beban Perjalanan Dinas **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 94. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/ (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	5.005.421.527	0	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	110.260.000	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,176,660,000	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.231.898.317	0	0
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0	0
Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri	0	0	0
Beban Perjalanan	0	0	0
Jumlah	**10.524.239.844**	**0**	**0**

Sedangkan perbandingan Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 95. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Basis Akrual dan Basis Kas Periode 31 Desember 2025

Uraian	Beban Basis Akrual (Rp)	Beban Basis Kas (Rp)	Selisih (Rp)
Beban Perjalanan Biasa	5.005.421.527	5.027.787.871	22.366.344
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	110.260.000	110.260.000	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.176.660.000	2.177.735.000	1.075.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3.231.898.317	3.231.898.317	0
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	0	0
Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri	0	0	0
Beban Perjalanan	0	0	0
Jumlah	**10.524.239.844**	**10.547.681.188**	**23.441.344**

Selisih Beban Perjalanan Dinas basis akrual dan basis kas secara keseluruhan sebesar *Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp6.036.586.408

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar *Rp6.049.936.408* dan *Rp0* Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 96. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik /(Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan	6.036.586.408	0	0
Beban Persediaan Tanah Bangunan untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
Jumlah	**6.036.586.408**	**0**	**0**

Sedangkan perbandingan Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat basis akrual dan basis kas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 97. Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Basis Akrual dan Basis Kas Periode 31 Desember 2025

Uraian	Beban Basis Akrual (Rp)	Beban Basis Kas (Rp)	Selisih (Rp)

Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat (526112)	0	0	0
Belanja Gedung dan Bangung untuk Diserahkan kepada Masyarakat (526113)	0	0	0
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat (526122)	0	0	0
Beban Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat (526123)	0	0	0
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan (526312)	6.036.586.408	6.049.936.408	0
Beban Persediaan Tanah Bangunan untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat (593122)	0	0	0
Uraian	**Beban Basis Akrual (Rp)**	**Beban Basis Kas (Rp)**	**Selisih (Rp)**
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat (593124)	0	0	0
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat (593128)	0	0	0
Jumlah	6.036.586.408	6.049.936.408	**0**

1) Selisih Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat yang basis akrual dan basis kas sebesar ***Rp13.350.000*** yang merupakan bantuan dengan LPJ yang tidak lengkap dari **SPM nomor 169 (Rp2.400.000), 198 (Rp150.000), dan 206 (Rp10.800.000):** .

rincian dari Beban Barang untuk Diserahkan ke Masyarakat yang basis akrual tiap eselon 2nya adalah sebagai berikut:

UNIT ESELON 2	NOMINAL
Asdep Pembinaan Olahraga Profesional	1.899.936.408
Asdep Pengembangan Wisata Olahraga	2.997.450.000
Asdep Peningkatan Pengelolaan Jasa Sarana dan Prasarana Olahraga	1.139.200.000
TOTAL	**6.036.586.408**

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Penyusutan dan Amortisasi Rp17.275.938

adalah masing-masing sebesar ***Rp17.275.938*** dan ***Rp0***. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 98. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	17.275.938	0	0
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	0	0
Beban Penyusutan Irigasi	0	0	0
Beban Penyusutan Jaringan	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Beban Amortisasi Software	0	0	0
Beban Amortisasi Lisensi	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintahan	0	0	0
Jumlah	**17.275.938**	**0**	**0**

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp66.750

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang tak tertagih dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp66.750*** dan ***Rp0***. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 99. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Naik/ (Turun)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	66.750	0	0%
Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0%
Jumlah	66.750	0	0%

D.10 Kegiatan Non Operasional

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/

Operasional Rp0 Defisit dari Kegiatan Non Operasional **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0*** dengan rincian seperti pada di bawah ini:

Tabel 16. Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2025dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2024	Naik/ (Turun)
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0%
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0%
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0%
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**0**	**0**	**0%**

Tabel 101. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Operasional Lainnya Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Tahun 2025(Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan / TGR (424917)	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912)	0	0	0%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL (425913)	0	0	0
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiun	0	0	0
Penyesuaian Nilai Persediaan (491511)	0	0	0
Jumlah	**0**	**0**	**0%**

Sedangkan Perbandingan antara Pendapatan Operasional Lainnya basis akrual dan basis kas adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 102. Perbandingan Pendapatan dari Kegiatan Operasional Lainnya Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Basis Akrual (Rp)	Basis Kas (Rp)	Selisih
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan / TGR (424917)	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)	0	0	0

Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912)	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL (425913)	0	0	0
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiun	0	0	0
Penyesuaian Nilai Persediaan (491511)	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Tidak erdapat selisih Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya antara basis kas dan akrual

D.11 Beban Khusus Penanganan Pandemi *COVID-19*

Beban Khusus Penanganan Pandemi COVID-19 Rp0

Beban Khusus Penanganan Pandemi *COVID-19* untuk **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Perbandingan Beban Khusus Penanganan Pandemi *COVID-19* periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 seperti pada tabel berikut:

Tabel 103. Perbandingan Beban Khusus Penanganan Pandemi *COVID-19*

Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Naik (Turun)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi *COVID-19*	*0*	*0*	*0*
Beban Jasa - Penanganan Pandemi *COVID - 19*	*0*	*0*	*0*
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi *COVID-19*	*0*	*0*	*0*
Jumlah	***0***	***0***	***0***

Rincian Beban khusus penanganan Pandemi *COVID-19* untuk 31 Desember 2025adalah sebagai berikut:

Tabel 104. Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi *COVID-19*

No	Kode	Uraian Beban	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi *COVID-19*	***0***	Beban untuk mencatat pengeluaran dalam rangka penanganan pandemi *COVID-19*, antara lain pembelian masker dan *handsanitizer*, pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh, pengeluaran biaya untuk penyemprotan disinfektan di area kantor dan sekitarnya, dsb.

2	522192	Beban Jasa Penanganan Pandemi *COVID-19*	***0***	Beban untuk mencatat pengeluaran dalam rangka penanganan Pandemi *COVID-19*, antara lain *rapidtest COVID-19*, honorarium narasumber/ Pembahasan kegiatan/ moderator kegiatan melalui sarana *teleconference/ video conference*, dsb.
3	525152	Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi *COVID-19*	***0***	Beban untuk mencatat pembelian perlengkapan penanganan *COVID-19* yang dipergunakan untuk internal satker.
Jumlah			***0***	

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp0

Nilai ekuitas awal untuk periode yang berakhir pada tanggal **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2025** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0.*** Nilai Ekuitas Awal tahun 2025 merupakan nilai Ekuitas Akhir Neraca per 31 Desember 2025 pada Laporan Keuangan Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga Periode 31 Desember 2025.

Rincian Ekuitas Awal dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Ekuitas Awal

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	0	0	0
Jumlah		0	0	0

E.2 Surplus / Defisit LO

Defisit LO Rp(33.213.803.625)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp(33.213.803.625)*** dan ***Rp0*** Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Rincian Surplus/Defisit LO dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Surplus/Defisit LO

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827)	(33.213.803.625)	0	0
Total Surplus/Defisit LO		**(33.213.803.625)**	**0**	**0**

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*.

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Rp0 miliar

Terdapat transaksi Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*. Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Koreksi Nilai Persediaan	0	0
Koreksi atas Reklasifikasi	0	0
Selisih Revaluasi Aset	0	0
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0
Koreksi Lain-Lain	0	0
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	**0**	**0**

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar *Rp0 dan Rp0*.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan Rp0

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai Persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian Persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar *Rp0* dan *Rp0*.

Tabel 4. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

No	Satker	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga (694827)	0	0	0%
Jumlah		**0**	**0**	**0%**

Koreksi atas Reklasifikasi Rp0

E.4.3 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***.

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0 dan Rp0***.

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Saldo Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sebesar ***Rp0.***

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-lain Rp0

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0.***

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Rp33.324.380.611

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar ***Rp0***

Rp0. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 5. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar Entitas	31 Desember 2025(Rp)	31 Desember 2024(Rp)
Ditagihkan ke Entitas Lain	33.324.380.611	0
Diterima dari Entitas Lain	0	0
Transfer Keluar	0	0
Transfer Masuk	0	0
Pengesahan Hibah Langsung	0	0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0
Jumlah	**33.324.380.611**	**0**

E.6 Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Kenaikan / Penurunan Ekuitas Rp110.576.986

Kenaikan Ekuitas timbul karena terdapat defisit – LO yang lebih kecil dari nilai transaksi antar entitas. Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode **31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar *Rp110.576.986* dan *Rp0.* Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode **31 Desember 2025** adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Uraian	31 Desember 2025(Rp)	31 Desember 2024(Rp)
Surplus/Defisit - LO	0	0
Penyesuain Nilai Tahun Berjalan	0	0
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	0	0
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	0	0
Transaksi Antar Entitas	0	0
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	**110.576.986**	**0**

Ekuitas Akhir Rp110.576.986

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal **31 Desember 2025** dan **31 Desember 2024** adalah masing-masing sebesar *Rp110.576.986 dan Rp0* Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo awal ekuitas, Surplus/ Defisit LO, Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar dan Transaksi Antar Entitas. Adapun Rincian atas nilai Ekuitas Akhir sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Ekuitas Akhir

No	Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Naik/ (Turun) %
1	Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora (694827	110.576.986	0	0
Total Ekuitas Akhir		**110.576.986**	**0**	**0**